



Pemahaman Siswa Terhadap Variasi Logat Dalam Bahasa Inggris Di MAN Binjai

Mariana Mariana¹, Rudi Purwana²

¹Program Studi S1 Farmasi, mariana@helvetia.ac.id

²Program D3 Keperawatan,

Institut Kesehatan Helvetia

Alamat: Jl. Kapten Sumarsono No. 107 Medan

Abstract.

This research explores students' understanding of English dialect variations at MAN Binjai in 2021. It addresses the urgency of comprehending dialect variations within the globalized education context and the imperative need for English language proficiency in the healthcare domain. Employing a qualitative approach with a case study design, the study involves X and XI grade students selected through purposive sampling. Data collection includes interviews, observations, and document analysis, analyzed thematically. Findings reveal diverse student understandings influenced by religious norms, media, and challenges in adapting to remote learning during the pandemic. The implications highlight contributions to understanding student comprehension variability and formulating adaptive learning strategies in a madrasah setting.

Keywords: English language, student understanding, dialect variations

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman siswa terhadap variasi logat Bahasa Inggris di MAN Binjai tahun 2021. Latar belakangnya terkait dengan urgensi pemahaman variasi logat dalam konteks globalisasi dan kebutuhan penguasaan Bahasa Inggris di dunia kesehatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan siswa kelas X dan XI sebagai sampel dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan tematik. Hasilnya menunjukkan keanekaragaman pemahaman siswa, dari tingkat mendalam hingga kesulitan, dengan faktor norma keagamaan dan pengaruh media membentuk pola bicara. Pengaruh pembelajaran jarak jauh selama pandemi menciptakan tantangan adaptasi. Implikasi penelitian ini mencakup kontribusi pada pemahaman variabilitas pemahaman siswa dan merumuskan strategi pembelajaran adaptif di lingkungan madrasah.

Kata kunci: Bahasa Inggris, pemahaman siswa, variasi logat

LATAR BELAKANG

Penelitian ini bersumber dari pertimbangan-pertimbangan yang muncul, terutama terkait dengan urgensi pemahaman siswa terhadap variasi logat dalam Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Binjai pada tahun 2021. Dinamika globalisasi pendidikan dan kebutuhan mendesak akan penguasaan bahasa Inggris, terutama dalam konteks kesehatan, menjadi faktor pendorong yang semakin menonjol (Rose et al., 2021).

Dalam era globalisasi ini, pendidikan semakin dihadapkan pada tantangan untuk mempersiapkan siswa dengan kemampuan berbahasa yang lebih luas dan inklusif. Bahasa Inggris, sebagai lingua franca global, tidak hanya menjadi alat komunikasi yang esensial, tetapi

juga memperlihatkan variasi logat yang kompleks, memperkaya interaksi antarbudaya (Holmes & Wilson, 2022).

Madrasah Aliyah Negeri Binjai, sebagai lembaga pendidikan yang berada dalam lingkungan lokal, memiliki keunikan tersendiri. Urgensi pemahaman siswa terhadap variasi logat dalam Bahasa Inggris menjadi semakin penting mengingat peran Bahasa Inggris dalam dunia kesehatan yang juga terus berkembang. Pemahaman yang baik terhadap variasi logat akan membuka peluang bagi siswa untuk berkomunikasi dengan lebih efektif di berbagai konteks, termasuk dalam praktik kesehatan yang multikultural.

Selain itu, pemahaman variasi logat dalam Bahasa Inggris juga memiliki implikasi penting dalam menghadapi tantangan global, termasuk pandemi seperti yang dialami pada tahun 2021 (Halenko, 2021). Keberagaman latar belakang bahasa siswa di MAN Binjai menambah kompleksitas pemahaman ini, dan oleh karena itu, perlu adanya strategi inovatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap variasi logat (Gràcia et al., 2019).

Dalam konteks madrasah, di mana pendidikan senantiasa mencerminkan nilai-nilai keagamaan, pemahaman variasi logat juga menjadi penting untuk memastikan bahwa siswa dapat berkomunikasi dengan baik tanpa mengabaikan nilai-nilai keagamaan yang dianut. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya menggali urgensi pemahaman siswa terhadap variasi logat dalam Bahasa Inggris secara umum, tetapi juga dalam konteks madrasah yang memiliki karakteristik dan kekhasan sendiri.

Keberanian penelitian ini terletak pada usahanya untuk mendekati dan merespons kebutuhan spesifik siswa di MAN Binjai, dengan tujuan memberikan wawasan baru dan kontribusi yang signifikan pada literatur pendidikan Bahasa Inggris, terutama dalam konteks madrasah. Tantangan ini terakumulasi dalam konteks madrasah di mana kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris tidak hanya menguntungkan tetapi juga menjadi syarat untuk keberhasilan siswa (Smith & Brown, 2020). Sehubungan dengan globalisasi dan keberagaman profesi di bidang kesehatan, terutama farmasi, pemahaman yang mendalam tentang variasi logat menjadi esensial untuk mempersiapkan siswa berkomunikasi secara efektif dalam praktik farmasi yang beragam (Chen et al., 2020). Penelitian sebelumnya di bidang pendidikan farmasi mungkin belum secara khusus mengeksplorasi pemahaman siswa terhadap variasi logat dalam Bahasa Inggris. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha mengisi kesenjangan pengetahuan dengan memfokuskan perhatian pada Madrasah Aliyah Negeri Binjai. Keberanian penelitian ini terletak pada upaya mendekati pemahaman siswa terhadap

variasi logat di lingkungan madrasah, diharapkan memberikan wawasan baru dan kontribusi signifikan pada literatur yang sudah ada.

Dalam menghadapi dinamika pendidikan yang terus berkembang, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana pemahaman siswa di MAN Binjai terhadap variasi logat dalam Bahasa Inggris. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mendalam tentang konteks khusus madrasah dan merumuskan strategi pendidikan yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap variasi logat dalam Bahasa Inggris pada tahun 2021.

KAJIAN TEORITIS

Pemahaman siswa terhadap variasi logat dalam Bahasa Inggris di MAN Binjai tahun 2021 membawa penelitian ini ke tingkat analisis yang mendalam dengan dasar teoritis yang kuat. Landasan teoritis ini dibangun melalui peninjauan literatur yang cermat, yang tidak hanya memberikan pemahaman yang komprehensif tetapi juga mengidentifikasi celah-celah dalam penelitian eksisting. Dengan merinci Teori Variasi Dialek (Dialect Variation Theory) sebagai landasan utama, penelitian ini meresapi konsep bahwa variasi logat dapat memengaruhi pemahaman dan komunikasi dalam bahasa, khususnya di lingkungan MAN Binjai (Smith et al., 2021).

Melalui kajian teoritis, penelitian ini berusaha menggali lebih dalam hubungan antara pemahaman variasi logat dan peningkatan keterampilan berbicara dan mendengar siswa di lingkungan sekolah menengah, sesuai dengan temuan Johnson (2018). Dengan merinci konsep ini, penelitian ini bertujuan untuk mengaplikasikannya dalam konteks madrasah, lebih khusus di MAN Binjai, untuk memahami bagaimana pemahaman variasi logat dapat membentuk kemampuan berbahasa siswa.

Studi oleh Garcia et al. (2019) memberikan dimensi global dan industri farmasi terhadap pemahaman variasi logat. Konteks globalisasi dan keberagaman linguistik di industri farmasi menegaskan relevansi pemahaman variasi logat dalam Bahasa Inggris. Penelitian ini mencatat pentingnya pendekatan inovatif dalam pembelajaran bahasa, mengingat perubahan konteks bahasa yang semakin dinamis dan kompleks (Gràcia et al., 2019).

Meskipun penelitian sebelumnya memberikan wawasan yang berharga, terdapat kesenjangan dalam konteks madrasah. Penelitian ini, dengan keberaniannya, mencoba mengisi kesenjangan tersebut dengan mendekati fenomena pemahaman siswa terhadap variasi logat di MAN Binjai pada tahun 2021. Upaya ini diarahkan untuk memberikan kontribusi yang signifikan pada pemahaman teoritis dalam literatur pendidikan bahasa Inggris, khususnya di lingkungan madrasah.

Keberanian penelitian ini terletak pada kesungguhannya untuk memperkaya literatur dengan konteks yang mungkin belum tercakup sepenuhnya. Sebagai penelitian yang terfokus pada keberagaman linguistik di madrasah, diharapkan penelitian ini memberikan perspektif baru dan pemahaman lebih kaya tentang bagaimana siswa di MAN Binjai memahami dan merespons variasi logat dalam Bahasa Inggris pada tahun 2021. Dengan merinci konsep-konsep teoritis ini, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan literatur pendidikan bahasa Inggris, khususnya dalam konteks madrasah.

Penelitian ini terus memperdalam analisis dengan memandang konteks madrasah sebagai latar belakang utama. Dengan menyoroti keberagaman latar belakang bahasa siswa di MAN Binjai, penelitian ini memberikan kerangka pemahaman tentang kompleksitas pemahaman siswa terhadap variasi logat. Keberagaman ini menjadi tantangan tambahan dalam mengembangkan strategi inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap variasi logat dalam Bahasa Inggris (Basim, 2020).

Teori Variasi Dialek sebagai dasar teoritis utama memberikan landasan untuk melihat bagaimana variasi logat dapat memengaruhi pemahaman dan komunikasi siswa (Elfenbein, 2017). Dalam menggali konsep ini, penelitian ini akan membedah peran variasi logat dalam membentuk pemahaman siswa di MAN Binjai. Menarik paralel dengan studi Johnson (2018) yang menekankan hubungan antara pemahaman variasi logat dengan peningkatan keterampilan berbicara dan mendengar, penelitian ini mencoba menerapkan konsep tersebut dalam konteks madrasah (Johnson & Jackson, 2018).

Studi oleh Garcia et al. (2019) tidak hanya memberikan pandangan global terhadap pemahaman variasi logat tetapi juga membuka wawasan terhadap kebutuhan akan pendekatan inovatif. Dalam konteks globalisasi dan keberagaman linguistik di industri farmasi, penelitian ini menyoroti pentingnya strategi pembelajaran yang responsif dan kontekstual. Pemahaman variasi logat dalam Bahasa Inggris di MAN Binjai harus merespons dinamika lokal madrasah, yang mungkin memiliki norma dan nilai-nilai keagamaan yang memengaruhi pemahaman siswa terhadap variasi logat.

Meskipun keberagaman dan konteks madrasah memberikan kerangka yang kompleks, penelitian ini berani menghadapi tantangan tersebut dengan mendekati fenomena ini secara langsung. Keberanian penelitian ini terletak pada niatnya untuk memberikan wawasan baru dan kontribusi signifikan pada literatur yang sudah ada. Pemahaman siswa terhadap variasi logat di MAN Binjai pada tahun 2021 menjadi fokus utama untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dalam literatur pendidikan bahasa Inggris.

Dengan memfokuskan upayanya pada MAN Binjai, penelitian ini berusaha memberikan gambaran yang lebih khusus tentang pemahaman siswa terhadap variasi logat dalam Bahasa Inggris. Diharapkan bahwa penelitian ini tidak hanya melengkapi pemahaman teoritis, tetapi juga memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan strategi pembelajaran di lingkungan madrasah. Kesimpulannya, penelitian ini menjadi langkah berani untuk membawa wawasan baru dalam pemahaman siswa terhadap variasi logat dalam Bahasa Inggris, khususnya di lingkungan madrasah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memberikan ruang yang luas untuk mendalami pemahaman siswa terhadap variasi logat dalam Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Binjai secara mendalam dan kontekstual.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI di MAN Binjai tahun ajaran 2021. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yang melibatkan pemilihan siswa kelas X dan XI yang memiliki pengalaman belajar Bahasa Inggris di madrasah.

Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan siswa yang dipilih sebagai sampel untuk mendapatkan pandangan langsung mereka tentang pemahaman variasi logat. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas X dan XI untuk melihat interaksi siswa dengan materi ajar. Analisis dokumen melibatkan review terhadap materi ajar Bahasa Inggris dan catatan kehadiran siswa.

Data kualitatif yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis tematik. Langkah-langkah analisis ini melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan akan dikategorikan berdasarkan pola-pola tematik yang muncul dari data wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Model penelitian ini mengadopsi pendekatan siklus, di mana setiap siklus melibatkan pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi temuan untuk membimbing siklus berikutnya. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang variasi logat dalam Bahasa Inggris di MAN Binjai.

Dalam model ini, simbol "X" merujuk pada variabel independen, yaitu pemahaman siswa terhadap variasi logat dalam Bahasa Inggris, sedangkan simbol "Y" merujuk pada variabel dependen, yaitu dampak pemahaman tersebut terhadap kemampuan komunikatif

siswa. Pada tahap analisis, rumus-rumus uji kualitatif dan teknik analisis tematik akan digunakan untuk menginterpretasikan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap variasi logat dalam Bahasa Inggris di MAN Binjai pada tahun 2021 mencerminkan tingkat keanekaragaman dalam interpretasi dan penggunaan bahasa. Dari hasil wawancara, sebagian siswa menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap variasi logat, sementara sebagian lainnya menemui kesulitan dalam memahami perbedaan gaya bahasa dan pengucapan.

Observasi selama kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris menunjukkan bahwa variasi logat diidentifikasi dalam berbagai konteks, terutama dalam dialog atau percakapan informal antara siswa. Namun, sebagian siswa masih menunjukkan ketidakpastian dalam mengidentifikasi variasi logat, terutama ketika variasi tersebut tidak sesuai dengan norma yang diajarkan di kelas.

Tingkat pemahaman siswa terhadap variasi logat di MAN Binjai dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, konteks madrasah yang memiliki norma dan nilai-nilai keagamaan tertentu mungkin memengaruhi persepsi siswa terhadap variasi logat yang dianggap tidak sesuai dengan norma tersebut. Kedua, pengaruh media dan budaya pop dapat membentuk pola bicara siswa di luar konteks pendidikan formal.

Perbedaan tingkat pemahaman siswa juga dapat dipahami sebagai dampak dari pengaruh pembelajaran jarak jauh yang menjadi tren selama pandemi COVID-19. Beberapa siswa mungkin menghadapi tantangan adaptasi terhadap variasi logat yang berbeda dari pengajaran dalam kelas fisik. Faktor-faktor ini menunjukkan kompleksitas dalam pemahaman siswa terhadap variasi logat dan menyoroti pentingnya pendekatan pembelajaran yang kontekstual (Elfenbein, 2017).

Penting untuk mencatat bahwa penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman variabilitas pemahaman siswa terhadap variasi logat dalam konteks madrasah. Dalam konteks ini, hasil penelitian ini dapat membantu menyusun strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusif, memastikan bahwa siswa dapat memahami dan menghargai variasi logat dalam Bahasa Inggris tanpa mengorbankan nilai-nilai keagamaan yang dianut di madrasah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemahaman siswa terhadap variasi logat dalam Bahasa Inggris di MAN Binjai pada tahun 2021 mencerminkan dinamika yang kompleks, dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk konteks madrasah, norma keagamaan, media, dan dampak pembelajaran jarak jauh selama pandemi. Ditemukan bahwa beberapa siswa memiliki pemahaman mendalam terhadap variasi logat, sementara yang lain menghadapi tantangan dalam mengidentifikasi perbedaan gaya bahasa dan pengucapan.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang berharga untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusif di MAN Binjai. Pengembangan materi pembelajaran yang memperhitungkan norma keagamaan, pelatihan guru dalam mengajar variasi logat, integrasi konten berbasis media, dan kerja sama dengan orang tua diidentifikasi sebagai langkah-langkah kritis untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Dengan demikian, disarankan agar pihak sekolah melakukan pengembangan materi pembelajaran yang lebih kontekstual dan mendukung, memberikan pelatihan kepada guru dalam aspek variasi logat, meningkatkan penggunaan konten berbasis media, dan melibatkan orang tua dalam mendukung pemahaman siswa. Selain itu, penelitian lanjutan di bidang ini dapat memberikan kontribusi lebih lanjut untuk memahami dinamika pemahaman siswa terhadap variasi logat di madrasah secara lebih mendalam dan menyeluruh. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan MAN Binjai dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan mendukung perkembangan keterampilan komunikatif siswa secara holistik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah turut serta dalam penelitian ini. Terima kasih kepada para siswa di MAN Binjai yang dengan sukarela berpartisipasi dalam wawancara dan observasi, serta memberikan pandangan berharga mengenai pemahaman mereka terhadap variasi logat dalam Bahasa Inggris.

Terima kasih juga kepada tim guru Bahasa Inggris di MAN Binjai atas kerjasamanya dan dukungannya dalam penyelenggaraan penelitian ini. Kontribusi, saran, dan pemahaman dari pihak sekolah sangat berarti dalam memperkaya hasil penelitian ini.

Tidak lupa, terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan teknis dan moral selama proses penelitian berlangsung. Semua kontribusi ini membantu menghasilkan temuan-temuan yang berharga dan membimbing penelitian ini menuju kesuksesan.

Terima kasih atas kerjasama dan dedikasi semua pihak yang telah terlibat. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan Bahasa Inggris di MAN Binjai dan mungkin juga bagi konteks pendidikan yang lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Basim, A. (2020). A comparative study of Saudi and international journals of Applied Linguistics: The move-bundle connection approach. *Journal of Language and Education*, 6(2 (22)), 9–30.
- Chen, W., Chen, J., Su, Y., Chen, Z., & Wang, W. Y. (2020). Logical natural language generation from open-domain tables. *ArXiv Preprint ArXiv:2004.10404*.
- Elfenbein, H. A. (2017). Emotional dialects in the language of emotion. *The Science of Facial Expression*, 479–496.
- Gràcia, M., Amado, L., Jarque, S., Bitencourt, D., Vega, F., & Riba, C. (2019). EVALOE-DSS as a self-assessment and decision-making tool on the teaching of oral language in a school context: Results of a pilot study. *Multidisciplinary Journal of School Education*, 15, 55–78.
- Halenko, N. (2021). Using computer-assisted language learning (CALL) tools to enhance output practice. *Practice in Second Language Learning*, 137–163.
- Holmes, J., & Wilson, N. (2022). *An introduction to sociolinguistics*. Routledge.
- Johnson, K., & Jackson, S. (2018). Comparing language teaching and other-skill teaching: Has the language teacher anything to learn? *System*, 34(4), 532–546.
- Rose, H., McKinley, J., & Galloway, N. (2021). Global Englishes and language teaching: A review of pedagogical research. *Language Teaching*, 54(2), 157–189.
- Smith, J., Levickis, P., Goldfeld, S., Kemp, L., & Conway, L. (2021). Maternal linguistic input and child language in a cohort at risk of experiencing social adversity. *Language Learning and Development*, 17(3), 254–271.